

ABSTRAKSI

Chorry Imelda Siregar, 2018, 50135081.K, “Analisa Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati”, Skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. M. Suwiyadi, M.Pd., M.Mar., Pembimbing II: Capt. H. Moh. Aziz Rohman, MM., M.Mar.

Kata kunci: Pengelolaan, Pendapatan Asli Desa (PADes)

Berdasarkan UU No 6 tahun 2014 tentang desa bahwa keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Keuangan desa berasal dari sumber pendapatan asli desa, bagi hasil pajak, dan retribusi daerah. Dimaksud dengan Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah merupakan segala usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam rangka pelaksanaan otonomi Desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan cara pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, kendala dan solusinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitiannya kepala desa, sekertaris desa, petugas Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD), dan warga masyarakat di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo dilakukan berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin dalam hal perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan. Kendala pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo meliputi transparansi berupa kurangnya kritikan dan saran dari masyarakat terhadap pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan desa, akuntabilitas berupa keterlambatan penyerahan laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang berhak menerima seperti BPD dan masyarakat, partisipasi berupa rendahnya keterlibatan atau peran serta masyarakat dalam Musrenbangdes, maupun pembangunan desa, tertib dan disiplin berupa rencana penganggaran tidak sesuai dengan realisasi di lapangan dan petugas PTPKD tidak menyertakan bukti kwitansi pembelian bahan material pembangunan dalam laporan pertanggungjawaban. Upaya peningkatan pendapatan asli desa dengan mengatasi kendala pengelolaan pendapatan asli desa. Solusi untuk mengatasi kendala pengelolaan pendapatan asli Desa Bajomulyo meliputi transparansi berupa menyediakan kolom saran dan kritik pada bagian akhir lembar salinan laporan keuangan selama periode satu tahun terakhir, akuntabilitas berupa memberikan surat peringatan atau teguran kepada petugas PTPKD, partisipasi berupa mengubah jadwal pertemuan yang biasanya dilakukan disiang hari menjadi malam hari, tertib dan disiplin berupa memberikan saran kepada petugas PTPKD untuk membuat daftar rincian yang mendetail mengenai perencanaan sampai pelaksanaan pembangunan yang akan dilakukan di desa sehingga anggaran yang digunakan sesuai dengan kenyataan.